

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Limbah marmer yang digunakan sebagai substitusi semen pada campuran mortar mempengaruhi kuat tekan mortar.
- 2) Hasil yang didapat dengan membandingkan mortar normal dengan mortar alternatif adalah: Substitusi semen 10% dengan limbah marmer mengalami penurunan sebesar 41,01%, Substitusi semen 25% dengan limbah marmer mengalami penurunan sebesar 8.16%, Substitusi semen 50% dengan limbah marmer mengalami penurunan sebesar 68.13%, dan Substitusi semen 75% dengan limbah marmer mengalami penurunan sebesar 46.45%.
- 3) Pengaruh semen dengan marmer pada setiap campuran mengalami penurunan.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan apa yang dialami selama pelaksanaan penelitian dan setelah mempelajari hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, berikut ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan baik bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis ataupun bagi instansi yang terkait.

- 1) Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut ini :
 - (a) Kajian lebih lanjut perlu tentang kelayakan ketersediaan limbah marmer di lapangan serta kelayakan financial dibandingkan dengan semen.
 - (b) Lakukan penelitian terhadap bahan atau material yang akan digunakan dalam pembuatan mortar jangan terlalu sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
 - (c) Jumlah sampel dibuat lebih banyak. Hal tersebut mengantisipasi jika ada benda uji (sampel) yang rusak atau tidak sesuai dengan standar.
 - (d) Variasi mortar sebaiknya dibuat lebih banyak dengan variasi campuran yang berbeda.
 - (e) Perlu penelitian lanjutan untuk memperkuat kesimpulan bahwa limbah marmer yang dicampurkan sebagai substitusi semen menghasilkan kuat tekan mortar optimum agar validasi hasil penelitian semakin baik. Dan jangan lupa dilakukan pengujian sem supaya reaksi senyawanya diketahui.
- 2) Bagi Jurusan pendidikan Teknik Sipil dapat lebih melengkapi fasilitas laboratorium, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori, namun dapat mengaplikasikan teori tersebut dalam bentuk praktik.
- 3) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia dapat lebih memperhatikan mahasiswa yang akan melakukan penelitian terutama dalam bentuk bantuan finansial.